

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ditujukan untuk mengatur *setting* penelitian agar dapat memperoleh data yang valid dan sesuai dengan karakteristik variabel serta tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitiannya menggunakan analisis statistik atau angka-angka. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang sudah lama dipakai oleh para peneliti, sehingga metode ini biasa disebut dengan metode tradisional dan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.¹ Jenis dari penelitian ini yaitu kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel yang lain.²

Berdasarkan penjabaran variabel di atas, operasional variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen

Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Variabel ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat dan pengaruh yang diberikan biasanya bersifat positif atau negatif bagi variabel dependen nantinya. Apabila nilai variabel independen perubahannya searah dengan variabel dependen, maka pengaruhnya dikatakan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 12.

²Ibid, 55-56.

positif.³ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Kelompok acuan.

2. Variabel dependen

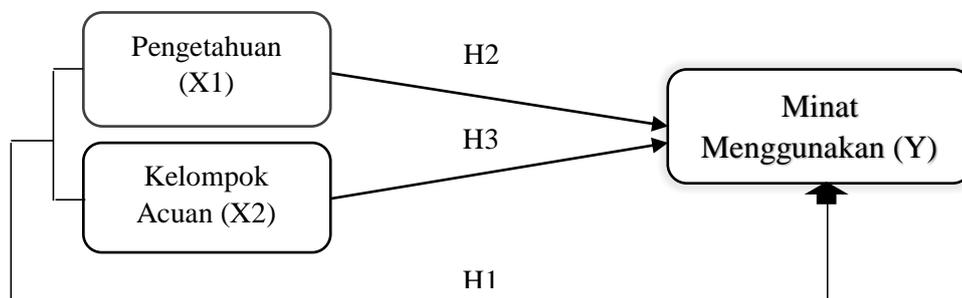
Variabel dependen biasa disebut dengan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi perhatian utama di dalam penelitian dimana bertujuan untuk memahami dan menjelaskan prediksi peneliti.⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menggunakan Produk.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda dimana metode ini merupakan alat untuk memprediksi nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang akan dilibatkan yaitu dua variabel X dan satu variabel Y. Variabel X terdiri dari X1 yaitu Pengetahuan, X2 yaitu Kelompok Acuan. Sedangkan variabel Y yaitu Minat Menggunakan.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Desain Operasional Penelitian



³Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 66-67.

⁴Fatati Nuryana, *Statistik Bisnis Jilid I*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 27.

⁵Ibid, 149.

Keterangan :

Y : Variabel dependen

X1, X2 : Variabel independen

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyeppeen Palengaan Pamekasan yaitu sejumlah 800 orang.⁷

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu, yaitu teknik sampling. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga mewakili populasinya.⁸ Metode pengambilan sampel yang diambil adalah *non probability sampling*, yaitu tidak semua anggota populasi dalam posisi yang sama memiliki peluang untuk dipilih menjadi sampel.⁹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin dengan populasi berjumlah 800 dengan tingkat penyimpangan

⁶Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 257.

⁷ Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyeppeen, 2021

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 81.

⁹ Ibid . 122.

yang diinginkan sebesar 5% (0,05), Maka berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:¹⁰

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{800}{800 \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{800}{(800) \cdot (0,0025) + 1} = \frac{800}{3} = 266,66 = 267$$

Maka jumlah sampel yang di dapatkan menggunakan rumus diatas adalah 267 responden (Santri).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sempelnya menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel yang digunakan hanya yang memenuhi kriteria penelitian.¹¹

Kriteria penelitian dalam penelitian ini , yaitu:

- a. Santri dari Kelas 1-3 Madrasah Aliyah (MA)/Kuliah (Perguruan Tinggi)
- b. Pernah mengikuti kajian Fiqh Muamalah
- c. Memiliki Rekening di BMT Mawaddah

Responden dalam penelitian ini adalah santri yang sudah memiliki rekening di lembaga keuangan syariah, juga pernah mengikuti kajian *fiqh muamalah* atau pernah belajar kitab fathul qarib dengan tema yang berkaitan dengan riba dan juga santri yang sudah menjadi anggota di BMT Mawaddah supaya dapat mengetahui apakah variabel pengetahuan dan kelompok acuan yang menjadi faktor minat untuk menjadi anggota. Populasi santri putra di Pondok Pesantren

¹⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI UIN Sunan Kalijaga, 2017), 61.

¹¹ Ibid. 139.

Miftahul Ulum Panyepen Palengaan Pamekasan berjumlah 800 orang, data tersebut diambil peneliti dari data santri yang tercatat di buku besar lembaga. Populasi santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyepen Palengaan Pamekasan sebanyak 800 akan tetapi hanya 267 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

C. Sumber Data dan Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.¹² Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner (angket) kepada responden, yaitu Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyepen Palengaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah dari pihak lain, dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya, yang biasanya dalam bentuk publikasi.¹³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet serta sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

¹²Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

¹³ Fatati Nuryana, *Statistika Bisnis*, Jilid I, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 20.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaannya dan menghasilkan data yang lebih baik atau lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga nantinya akan lebih mudah untuk diolah.¹⁴ Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket (kuisisioner) dan observasi dengan gambaran sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.¹⁵ Apabila ditinjau dari penyusunan item, maka angket dibagi menjadi dua macam, yaitu:¹⁶

- a. Kuesioner terbuka, yaitu angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri;
- b. Kuesioner tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberi tanda silang atau *checklist*.

Pada penelitian ini, jenis kuesioner yang akan digunakan kuesioner tertutup, dengan memberi tanda *checklist* (√) dan skala *Likert*. Artinya angket tersebut diberikan kepada santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyepen Palengaan

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 203.

¹⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 199.

¹⁶Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 26-27.

Pamekasan. Dimana dalam angket tersebut telah disediakan jawaban sehingga santri bisa langsung memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban yang tersedia.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.¹⁷ Jika menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.1

Pedoman Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Sub- Indikator	No. Item
1	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan produk	Kategori produk	1
			Merk	2
			Atribut atau fitur produk	3
			Harga produk	4
			Kepercayaan produk	5
		Pengetahuan pengambilan keputusan	Pengetahuan tentang produk dan BMT	6,7
			Pengguna produk didalam BMT	8
			Manfaat produk didalam BMT	9
		Pengetahuan penggunaan	Konsumen mengetahui cara penggunaan produk	10
		2		Informasi

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 132.

	Kelompok Acuan (X2)	Pengalaman	12
		Kredibilitas	13
		Daya tarik	14
		Keaktifan/Kekuatan Kelompok Acuan	15
3	Minat (Y)	Pengenalan Masalah	16,17
		Pencarian Informasi	18,19
		Evaluasi Alternatif	20,21

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban tersebut dapat diberi skor sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Kategori Respon Skala

Klasifikasi	Keterangan	Angka
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat,

catatn harian dan sebagainya.¹⁸ Data yang digunakan dalam dokumentasi adalah profil lembaga, struktur organisasi, visi-misi lembaga, santri yang sudah menjadi anggota dan foto penyebaran kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada umumnya dalam sebuah penelitian terdapat empat cara mengumpulkan data yaitu observasi, kuesioner, pengamatan, dan studi dokumentasi.¹⁹ Adapun cara memperoleh data dan informasi peneliti mendatangi dan menemui pihak BMT Mawaddah Palengaan untuk menyerahkan surat rekomendasi dan mengurus perizinan melaksanakan penelitian di tempat terkait dan tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Dengan Kuesioner (Angket)

Langkah-langkah pengumpulan data dengan kuesioner adalah:

- a. Peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen dengan membawa surat rekomendasi (surat permohonan melakukan penelitian) dari IAIN Madura dan pihak Pesantren akan menunjuk pengurus di dalam mendampingi peneliti pada saat penyebaran kuesioner.
- b. Peneliti mendatangi lokasi yang ditunjukkan oleh pengurus Pesantren.
- c. Menyebarkan angket kepada responden.
- d. Mengambil kembali angket yang sudah diisi oleh responden.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 201.

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), 138.

- e. Memberikan pembobotan untuk setiap jawaban dari pernyataan positif atau yang mendukung penelitian akan diberi skor 5-4-3-2-1 dengan menggunakan skala *likert* (sangat setuju-setuju-kurang setuju-tidak setuju-sangat tidak setuju).
- f. Menganalisa hasil kuesioner untuk menemukan hasil penelitian.

2. Pengumpulan Data Melalui Dokumentasi

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk pengumpulan data melalui dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendatangi lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyepen Palengaan.
- b. Peneliti menemui dan bertanya pada sumber informasi untuk mendapatkan data berupa arsip yang berkaitan.
- c. Peneliti mencari informasi untuk dicatat sesuai dengan variabel yang ditemukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen tentang visi misi dan jumlah santri yang sudah menjadi anggota maupun yang belum menjadi anggota.

F. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan atau proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁰ Untuk dapat mengolah data penelitian maka diperlukan suatu analisis data, karena dengan adanya analisis data maka diperoleh hasil sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggung

²⁰Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 15.

jawabkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Adapun langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r-hitung (product moment) dengan r-tabel.²¹ Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

- 1) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf $\alpha = 10\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (pada taraf $\alpha = 10\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik Alpha Cronbach. Teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’ melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

²¹Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 162-165

Teknik Alpha Cronbach dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.²²

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Nilai cronbach alpha $> 0,6$ menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, dibawah nilai cronbach alpha $< 0,6$ menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Uji reliabilitas dari instrumen penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokolerasi.

a. Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terkait, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal dan mendekati normal.

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Data terdistribusi secara normal

Ha: Data tidak terdistribusi secara normal

²²Ibid, 173-175.

Apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya dengan menguji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan apabila signifikansi uji Kolmogorov-SmirnovSig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²³

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu dengan:

- 1) Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.9), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Mengamati nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *Tolerance* mengukur

²³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 160-165.

variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-of* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* >10 . Bila hasil regresi memiliki nilai *VIF* tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.²⁴

c. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila memiliki kesamaan disebut dengan homoskedastisitas sedangkan apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi suatu penelitian terdapat heteroskedastisitas atau tidak dapat dilihat dari ada tidaknya pola tertentu grafik *Scatterplot* antara *SREID* dan *ZPRED* dimana *Y* adalah *Y* yang telah diprediksi, dan sumbu *X* merupakan residual (*Y* prediksi *Y* sesungguhnya) yang telah di *Studentized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal tersebut menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.

²⁴Ibid, 105.

- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, secara titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat korelasi serial atau autokorelasi. Autokorelasi sering ditemukan pada model regresi yang menggunakan data berkala atau serial waktu (*time series*).²⁶

Autokorelasi untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam sebuah penelitian dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

$$H_0 = \text{tidak adanya autokorelasi, } r = 0$$

$$H_a = \text{ada autokorelasi, } r \neq 0$$

Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson Test* yang berdasarkan ketentuan sebagai berikut:²⁷

Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol (H0)	Keputusan	Jika
Tidak ada Autokorelasi	Positif Tolak H0	$0 < d_{hitung} < d_{L,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tidak ada keputusan	$d_{L,\alpha} < d_{hitung} < d_{U,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif	Terima H0	$d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4 - d_{U,\alpha}$

²⁵Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan, Pemahaman, dan Penggunaan Metode Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 120.

²⁶Iqbal Hasan dan Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 104.

²⁷Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), 98.

Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4 - d_{L,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tolak H0	$4 - d_{L,\alpha} < d_{hitung} < 4$

3. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini perlu digunakan analisis regresi linier berganda melalui uji t, uji F dan koefisien determinasi. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi atau menganalisis pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.²⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) yaitu Pengetahuan dan Kelompok Acuan. Sedangkan yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu Minat Menggunakan. Model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menggunakan

X1 = Pengetahuan

X2 = Kelompok Acuan

α = konstanta

e = error

²⁸Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS", 1 ed, (Jakarta: Kencana, 2013), 301.

$\beta_1, \beta_2,$ = koefisien regresi

Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji T (parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan dan Kelompok Acuan terhadap variabel dependen yaitu Minat Menabung. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan formula hipotesis

a) Pengaruh variabel Pengetahuan terhadap variabel Minat Menabung:

H_0 = Pengetahuan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y).

H_a = Pengetahuan (X_1) berpengaruh terhadap Minat (Y).

b) Pengaruh variabel Budaya terhadap variabel Minat :

H_0 = Kelompok Acuan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan (Y).

H_a = Kelompok Acuan (X_2) berpengaruh terhadap Minat (Y).

2) Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan t-hitung dengan tingkat signifikan tertentu.

3) Membuat keputusan, didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁹

c. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel independen mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.³⁰ Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh Pengetahuan dan Kelompok Acuan secara simultan terhadap Minat Menabung.

$H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, artinya ada pengaruh Pengetahuan dan Kelompok Acuan secara simultan terhadap Minat Menabung.

2) Menentukan taraf nyata (α)

Tarif nyata yang digunakan adalah 5%

Nilai F tabel memiliki derajat bebas $V_1; V_2 = n - 2$

3) Menentukan kriteria pengujian

1. Dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel

Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

Jika angka probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

²⁹Ibid., 335.

³⁰Asnawawi dan Maskhuri, Metodologi Riset Pemasaran, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 182.

Jika angka probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 4) Menentukan nilai uji statistik
- 5) Membuat kesimpulan, seperti menyimpulkan H_0 dan H_a diterima atau ditolak.³¹

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variabel dependen Y yang dapat diperhitungkan oleh keragaman variabel independen X. Jadi, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel X memengaruhi variabel Y.

Apabila koefisien determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X dan apabila koefisien determinasi sama dengan 1, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Pada penelitian ini akan menunjukkan dan menjelaskan mengenai hasil dari penelitian, seberapa besarkan pengaruh variabel X (Pengetahuan dan Kelompok Acuan) terhadap variabel Y (Minat Menggunakan). Dalam penelitian ini, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 23.³²

³¹Syofian Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*", 1 ed, (Jakarta: Kencana, 2013), 318.

³²Suharyadi dan Purwanto, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba empat, 2014), 159